

BODHIPAKKHIYĀ DHAMMĀ

DHAMMA-DHAMMA YANG KONDUSIF UNTUK PENCERAHAN



Dhammavihārī Buddhist Studies

www.dhammavihari.or.id

Sutta-sutta Rujukan

- Mahāparinibbāna Sutta (D 16)
 - “Demikianlah, para *bhikkhu*, *dhamma-dhamma* yang telah Aku ketahui langsung dan ajarkan kepada kalian, setelah dipahami dengan baik, kalian harus melatihnya, kembangkanlah, ...supaya kehidupan suci terus berlangsung dan bertahan lama, demi kewelas-asihan kepada dunia, untuk manfaat, kebaikan dan kebahagiaan para *deva* dan manusia....(daftar 7 set=*bodhipakkhiyā dhammā*)”

Pāsādika Sutta (D3. 127ff)

- Seseorang—telah berkata hal yang benar—yang berkata bahwa kehidupan suci telah dibabarkan dengan sempurna, tidak kurang dan tidak lebih.
- Demikianlah, Cunda, berkaitan dengan *dhamma-dhamma* yang telah Aku ketahui langsung dan ajarkan kepada kalian, kalian hendaknya bertemu dan bersama-sama **mengucapkan makna demi makna, kata demi kata, dan tidak untuk perdebatan/ perselisihan** supaya kehidupan suci berlangsung dan bertahan lama demi kewelas-asihan kepada dunia, untuk manfaat, kebaikan dan kebahagiaan para *deva* dan manusia....(daftar 7 set=*bodhipakkhiyā dhammā*).

- **Sāmagāma Sutta (M2. 245):**
 - Kekhawatiran YA. Ānanda akan potensi terjadinya perselisihan diantara *bhikkhu* setelah meninggalnya Buddha.
 - Buddha menjawab dengan pertanyaan apakah ada perbedaan opini berkaitan dengan 4 *satipaṭṭhāna* dst (= *Bodhipakkhiyā dhamma*).
 - Ānanda menjelaskan bahwa yang dimaksud adalah perselisihan tentang kepantasan gaya hidup dan tentang praktik disiplin monastik.
 - Perselisihan tentang hal tersebut adalah sepele. Perselisihan tentang **Jalan dan Latihan**lah yang harusnya dikhawatirkan karena hal ini akan merugikan orang banyak.

- **Kinti Sutta (M2. 238ff):**
- Buddha bertanya kepada muridnya apakah Beliau mengajarkan *Dhamma* demi mendapatkan jubah, makanan, tempat tinggal?
- Para *bhikkhu* menjawab bahwa Buddha adalah seorang yang welas-asih, menginginkan kebaikan dan mengajarkan *Dhamma* atas dasar kewelas-asihan.
- Kemudian Buddha menasehati murid-muridnya untuk melatih 4 *satipaṭṭhāna* dll (*bodhipakkhiyā dhammā*) bersama-sama, harmonis dan tidak ada percekcoakan.

37 Dhamma yang Kondusif untuk Pencerahan

- Mnemonic: triple 4, dobel 5, tujuh dan delapan.
- 7 Set:
 1. Empat Fondasi Perhatian Penuh (*cattāro satipaṭṭhāna*)
 2. Empat Usaha Benar (*sammappadhāna*)
 3. Empat Dasar untuk Kesempurnaan (*iddhipāda*)
 4. Lima Daya Pengendali (*pañcīndriya*)
 5. Lima Kekuatan Spiritual (*pañcabala*)
 6. Tujuh Faktor Pencerahan (*satta bojjhaṅgā*)
 7. Jalan Mulia Berunsur Delapan (*ariyo aṭṭhaṅgika magga*).

1. Empat Fondasi Perhatian-penuh

(a) Kontemplasi tubuh (*kāyānupassanā*).

(b) Kontemplasi perasaan
(*vedanānupassanā*).

(c) Kontemplasi batin (*cittānupassanā*).

(d) Kontemplasi *dhamma*
(*dhammānupassanā*).

2. Empat Usaha Benar (*sammappadhāna*)

- (a) Usaha untuk meninggalkan *dhamma* tidak baik yang telah muncul.
- (b) Usaha untuk tidak memunculkan *dhamma* tidak baik yang belum muncul.
- (c) Usaha untuk memunculkan *dhamma* baik yang belum muncul.
- (d) Usaha untuk terus mengembangkan *dhamma* baik yang telah muncul.

3. Empat Dasar untuk Kesempurnaan (*iddhipāda*)

(a) Hasrat (*chanda*).

(b) Usaha (*viriya*).

(c) Kesadaran (*citta*).

(d) Investigasi/kebijaksanaan (*vīmaṃsā*).

4. Lima Daya Pengendali (*pañcindriya*)

(a) *Saddhindriya* (Pengendali Keyakinan).

(b) *Viriyindriya* (Pengendali Energi).

(c) *Satindriya* (Pengendali Perhatian-penuh).

(d) *Samādhindriya* (Pengendali Konsentrasi).

(e) *Paññindriya* (Pengendali Kebijaksanaan).

5. Lima Kekuatan Spiritual (*pañcabala*)

(a) *Saddhābala* (Kekuatan Keyakinan).

(b) *Viriyabala* (Kekuatan Energi).

(c) *Satibala* (Kekuatan Perhatian-penuh).

(d) *Samādhibala* (Kekuatan Konsentrasi/
Keheningan).

(e) *Paññābala* (Kekuatan Kebijaksanaan).

6. Tujuh Faktor Pencerahan (*satta bojjhaṅgā*).

(a) *Satisambojjhaṅga* (FP. Perhatian-penuh).

(b) *Dhammavicayasambojjhaṅga* (FP. Investigasi Dhamma).

(c) *Viriyasambojjhaṅga* (FP. Energi).

(d) *Pītisambojjhaṅga* (FP. Kegembiraan).

(e) *Passaddhisambojjhaṅga* (FP. Ketenangan).

(f) *Samādhisambojjhaṅga* (FP. Konsentrasi).

(g) *Upekkhāsambojjhaṅga* (FP. Netralitas).

7. Jalan Mulia Berunsur Delapan (*ariyo aṭṭhaṅgika magga*).

- (a) Pandangan benar (*sammādiṭṭhi*).
- (b) Pikiran benar (*sammāsaṅkappa*).
- (c) Ucapan benar (*sammāvācā*).
- (d) Perbuatan benar (*sammākammaṅka*).
- (e) Penghidupan benar (*sammāājīva*).
- (f) Usaha benar (*sammāvāyāma*).
- (g) Perhatian-penuh benar (*sammāsati*).
- (h) Konsentrasi benar (*sammāsamādhi*).

Selesai